

PBL II FKM Unhas di Kelurahan Cabenge Soppeng Fokus Petakan Masalah Kesehatan Berbasis Potensi Lokal

SM Network - SULSEL.WARTAWAN.ORG

Jan 9, 2026 - 12:29



PBL II FKM Unhas di Kelurahan Cabenge Fokus Petakan Masalah Kesehatan Berbasis Potensi Lokal

SOPPENG — Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (FKM Unhas) yang tergabung dalam Posko Praktik Belajar Lapangan (PBL) II Kelurahan Cabenge, Kecamatan Liliriau, Kabupaten Soppeng, mulai menjalankan rangkaian kegiatan pembelajaran lapangan.

Tahapan awal kegiatan tersebut ditandai dengan pelaksanaan Seminar Awal PBL II yang melibatkan pemerintah kelurahan, pihak puskesmas, serta unsur masyarakat setempat.

Seminar awal ini menjadi forum pengenalan sekaligus penyamaan persepsi terkait tujuan, rencana, dan ruang lingkup kegiatan PBL II. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memaparkan garis besar aktivitas yang akan dilakukan selama berada di Kelurahan Cabenge, termasuk fokus pada identifikasi masalah kesehatan dan pemanfaatan potensi lokal sebagai dasar perumusan solusi.

Pelaksanaan PBL II di Kelurahan Cabenge berada di bawah supervisi Dr. Shanti Riskiyani, S.KM., M.Kes. Kegiatan ini diikuti oleh tujuh mahasiswa lintas departemen FKM Unhas, yakni Alya Muftia Rahma Ss selaku Koordinator Kelurahan dari Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Rismayana (Administrasi dan Kebijakan Kesehatan), Hafifah Indrasti Setiyoningsih (Epidemiologi), Nadya Regina Putri Sakti (Manajemen Rumah Sakit), Kurnia (K3), Langkar Diyang Fauzi Rachman (Biostatistika), serta Yudya Resty Ananda (Kesehatan Lingkungan).

Koordinator Kelurahan PBL II, Alya Muftia Rahma, dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas dukungan Pemerintah Kelurahan Cabenge dan seluruh pemangku kepentingan. Ia menjelaskan bahwa PBL II diarahkan untuk menetapkan prioritas masalah kesehatan masyarakat, memetakan sumber daya yang tersedia, serta menyusun alternatif pemecahan masalah yang berbasis partisipasi masyarakat dan potensi lokal. Rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi pemetaan sumber daya masyarakat, analisis akar masalah menggunakan metode fishbone, diskusi kelompok terarah atau focus group discussion (FGD), hingga Seminar Akhir sebagai bentuk penyampaian hasil kegiatan.

Sementara itu, Lurah Cabenge menyambut positif kembali hadirnya mahasiswa FKM Unhas di wilayahnya. Ia mengungkapkan bahwa pada pelaksanaan PBL sebelumnya, mahasiswa telah melakukan pendataan rumah tangga dan berhasil mengidentifikasi tiga isu kesehatan utama, yakni pengelolaan sampah, stunting, dan hipertensi. Ia pun mengimbau para ketua RT/RW serta masyarakat untuk memberikan dukungan penuh agar seluruh rangkaian PBL II dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat langsung bagi warga.

Dukungan serupa juga disampaikan oleh Kepala Puskesmas Cabenge yang menyatakan kesiapan institusinya untuk mendampingi dan memfasilitasi kegiatan PBL II selama berlangsung di wilayah kerja puskesmas.

Pelaksanaan PBL II di Kelurahan Cabenge selaras dengan upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Kegiatan ini berkontribusi terhadap SDG 2 tentang penghapusan kelaparan melalui penguatan pencegahan stunting, SDG 3 tentang kehidupan sehat dan sejahtera melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian hipertensi, serta SDG 11 tentang kota dan permukiman berkelanjutan melalui penguatan peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Melalui PBL II ini, mahasiswa FKM Unhas diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman belajar langsung di lapangan, tetapi juga mampu memberikan

kontribusi akademik dan praktis dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Kelurahan Cabenge secara berkelanjutan. (*)